

# **PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM KERAJINAN UKIRAN ANTIK DESA DARIT**

Oleh :

**Nadiya Aprilliza  
B1031191135**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

## **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan usahayang dapat dijalankan oleh individu, kelompok atau badan. UMKM dapat menjadialah satu faktor pendorong perekonomian di Indonesia, karena pada saat ini pelaku UMKM sudah berkembang cukup pesat. UMKM terbukti dapat membantu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Oleh karena itu, UMKM perlu melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan laporan keuangan pada UMKM Kerajinan Ukiran Antik dan mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM Kerajinan Ukiran Antik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik UMKM Kerajinan Ukiran Antik Desa Darit. Selain dengan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sebuah data pendukung berupa dokumen yang dimiliki oleh UMKM Kerajinan Ukiran Antik.

Hasil dari penelitian ini yaitu UMKM Kerajinan Ukiran Antik belum menerapkan catatan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Namun, setelah melakukan penelitian pada UMKM ini dari yang hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran saat ini telah memperoleh hasil pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kendala yang dihadapi oleh UMKM Kerajinan Ukiran Antik dalam menerapkanSAK EMKM dalam penyajian laporan keuangannya disebabkan oleh beberapa hal yaitu, UMKM Kerajinan Ukiran Antik masih belum memahami bahkan mengetahui adanya SAK EMKM yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan khusus bagi UMKM, kurangnya peran pemerintah maupun instansi terkait dalam memberikan sosialisasi kepada UMKM tentang SAK EMKM, kurangnya pengetahuan SDM yang dimiliki UMKM Kerajinan Ukiran Antik terkait SAK EMKM, pencatatan pemasukan dan pengeluaran dianggap sudah cukup memadai sehingga UMKM Kerajinan Ukiran Antik merasa tidak perlu untuk membuatlaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

**Kata Kunci:** UMKM, SAK EMKM, Ikatan Akuntansi Indonesia, Laporan Keuangan